

ABSTRAK

Harun Arrasyid Nasotion (NIM. 508311019). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ilmu Statika dan Tegangan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2014/2015.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Ilmu Statika dan Tegangan siswa kelas 1 di SMK N 2 Binjai dengan menerapkan Pembelajaran Berbasis Masalah. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2014/2015 dengan jumlah 30 orang, model penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui rata-rata Aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada saat penelitian ini dilaksanakan. Hasil penelitian dengan menerapkan pembelajaran berbasis masalah pada siklus 1 aktivitas belajar siswa belum mengalami peningkatan, tetapi setelah dilakukan siklus 2 aktivitas belajar siswa meningkat. Dimana pada siklus 1 nilai rata-rata aktivitas belajar siswa adalah 69,32 dengan kategori kurang aktif 17 orang (57%), Cukup aktif 10 orang (33%), Aktif 3 orang (10%), dan sangat aktif tidak ada (0%). Sedangkan pada siklus 2 keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan yaitu dengan nilai rata-rata 83,33 dengan kategori aktif, kurang aktif 3 orang (10%), Cukup aktif 10 orang (33%), aktif 13 orang (43%), dan sangat aktif 4 orang (13%) dari nilai ideal 100. Rata-rata hasil belajar Ilmu Statika dan Tegangan siswa setelah penerapan pembelajaran berbasis masalah belum mengalami peningkatan, dimana dari siklus 1 nilai rata-rata hasil belajar ilmu statika dan tegangan siswa adalah 69,33 dengan keterangan siswa tidak kompeten sebanyak 17 orang (57%), Cukup Kompeten 8 orang (26 %), kompeten 5 orang (17%), dan Sangat kompeten tidak ada (0 %). Dari nilai ideal 100, didapat nilai perolehan rata-rata hanya 69,33 yaitu Tidak Kompeten. Pada siklus 2 nilai rata-rata hasil belajar ilmu statika dan tegangan siswa mengalami peningkatan menjadi 80,83 dengan keterangan siswa tidak kompeten 2 orang (7%), cukup kompeten sebanyak 12 orang (40%), kompeten 14 orang (46 %), dan sangat kompeten 2 orang (7%). Dari nilai ideal 100, nilai perolehan rata-rata hanya 80,83 yaitu tergolong dalam kategori kompeten. Dari data-data hasil penelitian yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa keaktifan dan hasil belajar siswa meningkat dengan menerapkan pembelajaran berbasis masalah.

ABSTRACT

Harun Arrasyid Nasotion (NIM. 508 311 019). Application of Problem Based Learning Model to Improve Learning Outcomes Science Activities and Statics and Class X Voltage Engineering Program Stone and Concrete Construction Vocational High School 2 Binjai Academic Year 2014/2015

This study aims to improve the activity and learning outcomes Statics Science and voltage grade 1 students at SMK N 2 Binjai by applying the Problem Based Learning. The subjects were students of class 1 Skills Program Stone and Concrete Construction Engineering Vocational High School 2 Binjai Academic Year 2014/2015 the number of 30 people, the model descriptive study aimed to determine the average student activities and student learning outcomes at the time of this penelitian implemented. The results of research by applying problem-based learning in cycle 1 student learning activity has not increased, but after 2 cycles of increased student learning activities. Where the first cycle of the average value of student learning activities are less active categories 69.32 with 17 people (57%), active enough 10 people (33%), Active 3 people (10%), and very active no (0 %). While in the second cycle students' learning activeness has risen by an average value of 83.33 with an active category, underactive 3 people (10%), active enough 10 people (33%), active 13 people (43%), and very active 4 people (13%) from the ideal value of 100. the average score statics Science learning outcomes and student voltage after the application of problem-based learning has not increased, which of cycle 1 the average value of learning outcomes and voltage statics science students is 69.33 with description incompetent students were 17 (57%), Self competent 8 people (26%), competent 5 people (17%), and very competent none (0%). From the ideal value of 100, obtained an average acquisition cost only 69.33 which is not competent. In the second cycle of the average value of learning outcomes and voltage statics science students have become 80.83 enhancing the student information incompetent 2 (7%), quite competent as many as 12 people (40%), competent 14 people (46%), very competent and 2 (7%). From the ideal value of 100, the yield on average only 80.83 which is classified in the category competent. From the data of the research that has been described can be concluded that the activity and increased student learning outcomes by implementing problem-based learning.